

NASKAH PUBLIKASI

**PEMAHAMAN BUKU KIA PADA IBU-IBU PASCA MELAHIRKAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**



Disusun Oleh :

Dienda Sesorita Assyakur Kiswarjanu

20150310117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMAHAMAN BUKU KIA PADA IBU-IBU PASCA MELAHIRKAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Disusun oleh:

DIENDA SESIORIA ASSYAKUR KISWARJANU

20150310117

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 30 Maret 2019

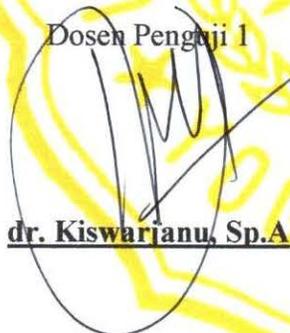
Dosen Pembimbing



dr. Komarudin, Sp.A, M.Kes.

NIDN: 8858680018

Dosen Penguji 1



dr. Kiswarjanu, Sp.A

Dosen Penguji 2



Dr.S.N. Nurul Makiyah.S.Si., M.Kes.

NIK: 19690804199409173005

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Sri Sundari, M.Kes.

NIK: 19670513199609173019

PEMAHAMAN BUKU KIA PADA IBU-IBU PASCA MELAHIRKAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Dienda Sesorioria Assyakur Kiswarjanu¹, Komarudin²

INTISARI

Latar Belakang : Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengindraaan maupun media yang menjadikan seseorang paham akan suatu objek sehingga mempengaruhi dejerat kehidupan manusia. Buku KIA adalah buku tentang kesehatan ibu dan anak yang perlu dipahami oleh ibu dan keluarga dengan harapan dapat mengurangi angka kesakitan ibu dan anak serta angka kematian ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan dan apakah terdapat pengaruh antara faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan pemahaman buku KIA pada ibu-ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian Observasional. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode Cross-Sectional.

Hasil Penelitian : Hasil analisis data didapatkan bahwa pemahaman buku KIA pada ibu pasca melahirkan memiliki nilai >50% yang berarti memiliki pemahaman yang baik dan nilai p value untuk faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan lebih besar dari pada alpha yaitu >0,05 menunjukkan tidak terdapat hubungan faktor-faktor tersebut dengan pemahaman buku KIA ibu-ibu pasca melahirkan. Faktor – faktor yang diteliti juga merupakan faktor protektif.

Kesimpulan : Pemahaman buku KIA pada ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta baik dan tidak terdapat pengaruh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan pemahaman tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman melahirkan, pelayanan kesehatan, dan sosial lingkungan.

Kata Kunci : Buku KIA, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman buku KIA, pemahaman buku KIA pada ibu-ibu pasca melahirkan.

POST-PARTUM MOTHERS KNOWLEDGE ABOUT KIA BOOKS AND FACTORS THAT AFFECT THE KNOWLEDGE

Dienda Sesorio Assyakur Kiswarjanu

ABSTRACT

Background : Knowledge can be obtained through feeling or media that affect the conditions of human life. The MCH Handbook is a book about the health of mothers and children, that of mothers and families. The aim of this study is to determine the understanding of mothers after birth.

Objectives : Find out the understanding of mothers after birth and whether there are influences between age, education, employment, and income factors when treating KIA mothers books after birth in RSUD Kota Yogyakarta.

Methods : This research was conducted at RSUD Kota Yogyakarta with observation research types. The approach used in this study is cross-sectional method.

Result : The results of the data analysis have shown that understanding the MCH manual for mothers after birth has a value of $> 50\%$, which means that a good understanding and value for the factors of age, education, employment and income are greater than Alpha which is > 0.05 means no the relationship of these factors with the understanding of the KIA mothers books after birth. The investigated factors are also protective factors.

Conclusion : The MCH mother's book in the Yogyakarta hospital is good and has no impact on age, education, employment and income factors. This can be caused by other factors such as birth experience, health services and social environment.

Keywords : The KIA Handbook, the factors that influence the understanding of KIA books, the understanding of KIA books for mothers after birth.

PENDAHULUAN

Pemahaman adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, serta dapat menginterpretasikan objek secara benar. Orang yang telah mengetahui harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.¹

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup.²

Upaya kesehatan anak antara diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).²

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita.³

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), bayi baru lahir, bayi dan balita. Antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat salah satunya dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).⁴

Buku KIA berisi catatan dan informasi cara memelihara dan menjaga kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun).⁵

Faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan ibu pasca melahirkan.

Faktor umur dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dalam memahami suatu objek. Pendidikan penting bagi setiap orang karena dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan.^{6,7}

Selain itu, pekerjaan memiliki peran dalam memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan.⁸

Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat, khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.⁹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan tentang buku KIA dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian *Observasional*. Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Cross-Sectional*.

Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu pasca melahirkan yang masih di rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dimulai dari tanggal 4 januari 2019 hingga 4 februari 2019. Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, sehingga didapatkan 41 responden.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

Penelitian sudah mendapat persetujuan dari pihak RSUD Kota Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu pasca melahirkan yang masih di rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta dan memiliki kondisi stabil untuk melakukan pengisian kuesioner.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan pemberian kuesioner pada ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta yang memiliki kondisi stabil. Setelah pengisian kuesioner selesai peneliti memberi tanda terimakasih pada responden.

Untuk mengetahui pemahaman responden terhadap buku KIA peneliti membagi pertanyaan menjadi 3 yaitu tentang pengertian, manfaat, dan isi dari buku KIA.⁵

Terdapat 2 pertanyaan untuk menilai pemahaman responden yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Pertanyaan positif (*favourable*) adalah pertanyaan yang jawabannya benar, jika responden menjawab benar akan mendapat nilai 1 dan jika menjawab salah akan mendapat nilai 0.

Pertanyaan negatif (*unfavourable*) adalah pertanyaan yang jawabannya salah, jika responden menjawab benar akan

mendapat nilai 0 dan jika menjawab salah akan mendapat nilai 1.

Penilaian akhir pada pemahaman ibu menggunakan *Skala Guttman*. Baik jika skor $\geq 50\%$ dan kurang jika skor $<50\%$.

Untuk mencari pengaruh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan pemahaman ibu pasca melahirkan terhadap buku KIA, data diuji korelasi menggunakan uji *Chi Square*.

Untuk melihat besar pengaruh dari suatu faktor terhadap pemahaman tersebut menggunakan analisis *Odd Ratio*.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini didapatkan sampel penelitian sebanyak 41 sampel dengan distribusi frekuensi seperti pada Tabel 5.

Hasil frekuensi karakter responden dilihat dari segi umur mayoritas responden yang ada di RSUD Kota Yogyakarta berumur ≤ 35 tahun sejumlah 31 responden (75.6%) dan ibu yang berumur > 35 tahun sejumlah 10 responden (24.4%).

Pendidikan mayoritas responden berjenjang antara SMA sampai dengan Perguruan Tinggi yaitu berjumlah 31 responden (75.6%). Ibu yang memiliki pendidikan pada tingkat SD sampai SMP sejumlah 10 responden (24.4%).

Pekerjaan mayoritas responden sudah tidak bekerja yaitu sejumlah 24 responden (58.5%) dan ibu yang masih bekerja sejumlah 17 orang (41.5%).

Pendapatan yang diperoleh perbulan oleh responden mayoritas sebesar $\leq 1.700.000$ yaitu sejumlah 22 orang (53.7%) dan ibu yang berpendapatan sebesar $>1.700.000$ sejumlah 19 responden (46.3%).

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 5 diperoleh nilai P-value uji Fisher untuk faktor umur sebesar 0.756 memiliki arti tidak terdapat hubungan bermakna. Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 merupakan faktor protektif.

Faktor pendidikan memiliki P-value sebesar 0.244 dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Odd ratio sebesar 0,900 dengan 95% CI pada 0.732-1.107 merupakan faktor protektif.

Faktor pekerjaan memiliki P-value sebesar 0.585 dapat diartikan tidak terdapat hubungan bermakna. Odd ratio sebesar 0,958 dengan 95% CI pada 0.882-1.042 merupakan faktor protektif.

Faktor pendapatan memiliki P-value sebesar 0.537 dapat diartikan tidak terdapat hubungan bermakna. Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 merupakan faktor protektif.

Table 5. Karakteristik Ibu-Ibu Pasca Melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta dan Analisis Faktor-Faktor yg mempengaruhi

Variabel	Karakteristik Responden		P Value	OR 95% CI
	Frekuensi	Persentase		
Umur	<-35 Tahun	31	75,6%	0.756 0.955 (0.871-1.046)
	> 35 Tahun	10	24,4%	
Pendidikan	SD-SMP	10	24,4%	0.244 0.900 (0.732-1.107)
	SMA-PT	31	75,6%	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	24	58,5%	0.585 0.958 (0.882 - 1.042)
	Bekerja	17	41,5%	
Pendapatan	≤ 1,700,000	22	53,7%	0.537 0.955 (0.871 - 1.046)
	>1,700,000	19	46,3%	

keterangan : P Value > 0,05 memiliki arti tidak bermakna

OR <1 memiliki arti faktor protektif

Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman responden tentang buku KIA yang dilihat dari pengertian, manfaat dan isi dari buku KIA. Berdasarkan hasil analisis frekuensi diperoleh tingkat pengetahuan seperti pada Tabel 6.

Pemahaman yang berkaitan dengan pengertian responden tentang buku KIA

mayoritas memiliki tingkat pemahaman yang baik sejumlah 41 orang atau sebanyak 100%. Pemahaman responden terhadap manfaat buku KIA, mayoritas baik yaitu sejumlah 40 orang atau sebanyak 97,6%. Pemahaman responden tentang isi dari buku KIA mayoritas baik sejumlah 41 orang atau sebanyak 100%.

Tabel 6. Pemahaman Buku KIA pada Ibu-Ibu Pasca Melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta

	Pengetahuan			
	Kurang	Persentase	Baik	Persentase
Pengertian	0	0%	41	100%
Manfaat	1	2,4%	40	97,6%
Isi	0	0%	41	100%

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan tersendiri. Pada saat penginderaan sudah sampai menghasilkan pengetahuan, akan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, serta dapat menginterpretasikan objek secara benar. Orang yang telah mengetahui harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

Pemahaman tentang arti, manfaat, dan isi buku KIA sangatlah penting untuk ibu hamil dan ibu pasca melahirkan dengan tujuan untuk mengurangi resiko tinggi

kehamilan, penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta mengetahui lebih awal adanya

gangguan pertumbuhan anak. Buku KIA wajib dimengerti dan dipahami oleh ibu hamil atau pasca melahirkan maupun anggota keluarga lainnya.

Hasil pada tabel 5 menjelaskan bahwa mayoritas ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta masih pada usia rentangan produktif untuk hamil yaitu ≤ 35 tahun, dengan tingkat pendidikan antara SMA sampai dengan Perguruan tinggi.

Kemudian dari jenis pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja lagi, sehingga pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari suami ataupun lainnya. Pendapatan yang diperoleh responden perbulan mayoritas $\leq 1.700.000$.

Berdasarkan hasil analisis frekuensi pada tabel 6, diperoleh tingkat pemahaman berkaitan dengan pengertian dari KIA mayoritas baik sebanyak 100%, manfaat buku KIA mayoritas baik

sebanyak 97,6%, isi dari buku KIA mayoritas baik sebanyak 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang buku KIA.

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman responden menunjukkan nilai P-value uji Fisher untuk faktor umur sebesar 0.756 disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna.

Dalam penelitian ini faktor umur tidak berperan dalam tingkat pemahaman responden tentang buku KIA.

Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 menunjukkan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1 dapat diartikan faktor umur ≤ 35 tahun cenderung 1.047 (1/0.955) kali memiliki tingkat pengetahuan baik sama halnya dengan umur responden > 35 .

Pada dasarnya semakin bertambah usia maka semakin bertambah dan berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Faktor pendidikan memiliki nilai P-value uji Fisher sebesar 0.244 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Odd ratio sebesar 0,900 dengan 95% CI pada 0.732-1.107 tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor

protektif terhadap tingkat pengetahuan tentang buku KIA.

Artinya faktor pendidikan SMA-PT cenderung 1.111 (1/0.900) kali memiliki tingkat pemahaman baik sama halnya dengan tingkat pendidikan SD-SMP.

Faktor pekerjaan memiliki nilai P-value uji Fisher sebesar 0.585, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Dalam penelitian ini faktor pekerjaan tidak berperan dalam tingkat pemahaman responden tentang buku KIA.

Odd ratio sebesar 0,958 dengan 95% CI pada 0.882-1.042 menunjukkan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif.

Oleh karena itu, faktor pekerjaan merupakan faktor protektif terhadap tingkat pemahaman tentang buku KIA. Artinya faktor pekerjaan yang tidak bekerja cenderung 1.044 (1/0.958) kali memiliki tingkat pemahaman baik sama halnya dengan yang bekerja.

Faktor pendapatan memiliki nilai P-value uji Fisher sebesar 0.537, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan.

Pendapatan dalam hal ini adalah pemasukan setiap bulan karena mayoritas ibu-ibu hamil tidak bekerja sehingga sumber utama pendapatan dari keluarga dalam hal ini dari suami sehingga tidak terkait dengan tingkat pemahaman tentang buku KIA.

Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 menunjukkan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap tingkat pemahaman tentang buku KIA.

Artinya faktor pendapatan dengan pendapatan \leq 1.700.000 cenderung 1.047 (1/0.955) kali memiliki tingkat pengetahuan baik sama dengan tingkat pendapatan $>$ 1.700.000.

Faktor-faktor tersebut mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti pengalaman melahirkan, sosial lingkungan, pelayanan kesehatan.^{10,11,12}

KESIMPULAN

Pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan mayoritas bernilai baik. Faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman responden.

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap buku KIA. faktor tersebut dapat berupa pengalaman, pelayanan kesehatan yang memadai di lingkungan tempat tinggalnya, atau juga dapat dikarenakan faktor sosial dan lingkungan responden.

SARAN

1. Bagi tenaga medis dan kesehatan, penelitian ini dapat

menjadi rekomendasi untuk dapat menjelaskan pentingnya buku KIA untuk ibu dan keluarga sejak ibu hamil memeriksakan kehamilannya. hamil seperti dokter, perawat, atau bidan.

2. Bagi dinas kesehatan, penelitian ini dapat sebagai rekomendasi untuk secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi dari buku KIA dan menjangkau persebaran buku KIA yang merata di wilayah-wilayah di Indonesia.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi tentang pentingnya buku KIA untuk ibu hamil maupun ibu pasca melahirkan. Sehingga, sebagai calon dari tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan masyarakat dapat ikut menjelaskan tentang pengertian, manfaat, dan isi dari buku KIA.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman ibu pada buku KIA dan direkomendasikan untuk menambah jumlah responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi*

- Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Jakarta
 3. Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
 4. Dinkes. 2012. Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. <http://dinkes.cirebonkab.go.id/artikel/upaya-percepatan-penurunan-angka-kematian-ibu-dan-bayi-baru-lahir-di-indonesia.html>. 27 Juli, 2012
 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan JICA (Japan International Cooperation Agency). (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2015*. Jakarta.
 6. Mubarak WI. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta
 7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. NO. 284/MENKES/SK/II/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) : Jakarta.
 8. Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Edisi 1. Jakarta : Rineka Cipta.
 9. Lipsey RG, Steiner PO, Sidik A. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi I Edisi Keenam*. Rineka Cipta, Jakarta.
 10. Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin K, Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
 11. Mubarak WI, Cahyatin N, Santoso BI. (2010). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jilid 2 Jakarta : Salemba Medika.
 12. Sistiarani C, Gamelia E, dan Sari DUP. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan KIA Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 8 (8).